

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi sistem merit dalam pengadaan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Papua dan untuk mengetahui dan menganalisis Faktor Pendukung dan Penghambat implementasi sistem merit dalam pengadaan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Papua. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode pendekatan kualitatif digunakan dalam metode penelitian ini, karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis dan lisan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Implementasi Sistem Merit Pegawai Negeri Sipil pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Papua dapat dikatakan masih dalam tahapan proses pelaksanaan kearah yang lebih baik. Dari 7 aspek yang ada, hanya 5 yang dapat dikatakan optimal, yaitu aspek penyusunan kebutuhan, pengadaan pegawai, pengembangan karir, penggajian, penghargaan dan kedisiplinan pegawai, penilaian kinerja pegawai. Dan terdapat 2 aspek yang masih kurang tepat yaitu promosi dan mutasi yang belum sesuai dengan talent pool, serta jaminan dan perlindungan pegawai yang masih mengacu pada ketentuan dari pemerintah pusat, 2). Faktor pendukung dalam implementasi sistem merit dalam pengadaan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Papua antara lain : adanya regulasi dari Pemerintah Pusat terkait dengan Aparatur sipil dan pedoman sistem merit, serta adanya integritas dan profesionalisme dari pegawai, disamping anggaran yang ada. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi sistem merit dalam pengadaan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Papua adalah masih adanya intervensi dari pemangku jabatan atau pengambil keputusan, serta kurangnya SDM yang disiplin dan paham akan tugas dan fungsinya, serta anggaran yang tersedia masih jauh dari harapan.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Merit Sistem

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the implementation of the merit system in the procurement of State Civil Apparatus (ASN) at the Regional Civil Service Agency of Papua Province and to determine and analyze the Supporting and Inhibiting Factors for implementing the merit system in the procurement of State Civil Apparatus (ASN) at the Regional Civil Service Agency of Papua Province . This research uses a descriptive method with a qualitative approach. A qualitative approach is used in this research method, because the data produced in this research is in the form of written and spoken words. Based on the research results, it shows that: 1). The implementation of the Civil Servant Merit System at the Papua Province Regional Civil Service Agency can be said to be still in the process of being implemented in a better direction. Of the 7 existing aspects, only 5 can be said to be optimal, namely aspects of preparing needs, procurement of employees, career development, payroll, employee rewards and discipline, employee performance assessment. And there are 2 aspects that are still inaccurate, namely promotions and transfers that are not in accordance with the talent poll, as well as employee guarantees and protection that still refer to provisions from the central government, 2). Supporting factors in implementing the merit system in the procurement of State Civil Apparatus (ASN) at the Papua Province Regional Civil Service Agency include: the existence of regulations from the Central Government related to civil apparatus and merit system guidelines, as well as the integrity and professionalism of employees, in addition to the existing budget. Meanwhile, the inhibiting factors in implementing the merit system in the procurement of State Civil Apparatus (ASN) in the Regional Civil Service Agency of Papua Province are still intervention from office holders or decision makers, as well as a lack of human resources who are disciplined and understand their duties and functions, and the available budget is still limited. far from expectations.

Keywords: Policy Implementation, Merit System